



Analisa Produktivitas pada Bagian Produksi di CV. Flash Joni Production dengan Menggunakan Metode *Objective Matrix* (OMAX)

Rafa El Shadiq Harahap^{1*}, Siti Rahma Sibuea^{2*}, Suliawati^{3*}

^{1*}Teknik Industri, Teknik, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^{2*}Teknik Industri, Teknik, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^{3*}Teknik Industri, Teknik, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

^{1*}rafaelshadiqharahap@gmail.com, ^{2*}Rahmasibuea67@gmail.com,

^{3*}suliawati@ft.uisu.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to measure the productivity value in the production section at CV. Flash Jhoni Production and determine the improvement criteria that are prioritized at CV. Flash Jhoni Production. Then in data processing a qualitative method will be carried out, namely data processing using numbers related to the method used by researchers, namely the OMAX method (Objective Matrix) in determining the productivity value received by the company. From the results of this study it is known that: the measurement of productivity values for January is 960, February is 0 and for March the productivity value is 263 which can be interpreted that the best production productivity value is produced by January which is 960 and the worst production productivity value is produced in February of 0, Determination of improvement criteria is based on problems originating from Fishbone which are described in this study with solutions as follows: Conduct training in using the tool and explain thoroughly what things are allowed and not allowed to be done in machine operation such as speed settings and so on, Perform maintenance and schedule maintenance to prevent damage during optimal production operations. Provide knowledge to employees through foremen on how to regulate machine speeds, especially in the wood cutting section. Include machine usage instructions in every area where machines are used in the production process, especially wood cutting machines. Improve air circulation by installing blowers to suck out dirty air and draw in fresh air from outside the production area, especially during wood cutting.

Keywords: *Productivity; Matrix OMAX; Qualitative.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengukur nilai produktivitas pada bagian produksi di CV. Flash Jhoni Production dan Menentukan Kriteria perbaikan yang diprioritaskan pada CV. Flash Jhoni Production. kemudian dalam pengolahan data akan dilakukan metode kualitatif yaitu pengolahan data menggunakan angka yang berhubungan dengan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode OMAX (*Objective Matrix*) dalam menentukan nilai produktivitas yang diterima oleh perusahaan. Dari Hasil penelitian ini diketahui bahwa : pengukuran nilai produktivitas untuk januari sebesar 960, Februari sebesar 0 dan untuk bulan maret didapatkan nilai produktivitas sebesar 263 yang dapat diartikan bahwa nilai produktivitas produksi terbaik dihasilkan oleh bulan Januari yaitu sebesar 960 dan nilai produktivitas produksi yang terburuk dihasilkan pada bulan Februari sebesar 0, Penentuan kriteria perbaikan didasarkan pada permasalahan yang bersumber dari

Article info

Received 6 Mei 2026

Revised 13 Mei 2026

Accepted 19 Mei 2026

Available Online 1 Juni 2026

rafaelshadiqharahap@gmail.com

Copyright@2026. Published by Jurnal Prima Manajemen – Al -Afif

Fishbone yang dijabarkan pada penelitian ini dengan solusi yang dibagikan sebagai berikut : Melakukan pelatihan dalam menggunakan alat tersebut serta menjelaskan secara menyeluruh hal apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam pengoperasian mesin seperti pengaturan kecepatan dan sebagainya, Melakukan perawatan serta penjadwalan perawatan agar tidak terjadi kerusakan saat dalam beroperasi dengan sempurna dalam melakukan produksi, Memberikan pengetahuan terhadap karyawan melalui mandor untuk mendapatkan ilmu dalam mengatur kecepatan mesin khususnya pada bagian pemotongan kayu, Mencantumkan Instruksi penggunaan mesin di setiap tempat – tempat yang menggunakan mesin dalam melakukan proses produksi terutama mesin pemotongan kayu. Melakukan perbaikan sirkulasi udara yang sempurna dengan memberikan blower yang bertujuan menghisap udara kotor dan menarik udara segar yang ada di luar ruangan produksi terutama pada pemotongan kayu.

Kata Kunci: Produktivitas; Matrix *OMAX*; Kualitatif.

1. PENDAHULUAN

Produktivitas sangat penting bagi perusahaan dalam rangka persaingan bisnis yang sangat kompetitif, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan - perusahaan yang lain. Produktivitas dapat menjadi suatu indikator keberhasilan perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya dalam perusahaan untuk menghasilkan suatu produk yang diinginkan sehingga banyak perusahaan berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan produktivitasnya.

Produktivitas dapat berbeda untuk tiap-tiap negara tergantung pada potensi dan kelemahan yang ada, serta perbedaan aspirasi jangka pendek dan jangka panjang, tetapi mempunyai kesamaan pada aplikasi di bidang industri, pendidikan, jasa pelayanan dan sarana masyarakat, komunikasi dan informasi, secara garis besar produktivitas adalah rasio apa yang dihasilkan (*output*) dengan apa yang dimasukkan (*input*). Di mana *output* dan *input* yang relevan diukur, yang sering menjadi masalah dalam pengukuran adalah *output* yang ada tidak selalu tetap. Dengan perubahan teknologi yang semakin cepat mengakibatkan perbandingan *output* hampir meliputi seluruh cakupan yang ada.

Pengertian produktivitas pertama kali diawali dengan melakukan pengukuran produktivitas, setelah pengukuran dilakukan barulah dilakukan tahapan berikutnya yang akhirnya menjadi sebuah siklus yang berkesinambungan. Selain itu, Produktivitas mempengaruhi sistem sosial teknik berkembang menjadi lebih bermanfaat dimana produktivitas seharusnya dapat diikuti dengan peningkatan semua cakupan operasi yang ada. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa produktivitas berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan *input* dalam memproduksi *output* (barang dan jasa).

CV. Flash Jhoni Production merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang mebel yang beralamatkan di desa Manunggal, Gang Pandan, Kec. Labuhan Deli, Kab. Deli Serdang, dalam melakukan produksi mebel *CV. Flash Jhoni Production* mampu menghasilkan mebel berupa meja, lemari sebanyak

50 buah/hari. Dalam konteks usaha, analisis produktivitas produksi dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas, seperti pemilihan alat yang tepat, pengaturan alur produksi yang efisien, dan pemanfaatan tenaga kerja yang optimal. Dengan memonitor produktivitas secara teratur, perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja produksi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dalam praktiknya, analisis produktivitas produk melibatkan pengumpulan data produksi, pengukuran kinerja, perbandingan dengan target yang ditetapkan, dan analisis penyebab ketidaksesuaian antara hasil aktual dan target. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai masalah “Analisis Produktivitas Pada Bagian Produksi di *CV. Flash Jhoni Production* dengan metode *Objective Matrix (OMAX)*.”

2. KAJIAN TEORI

2.1 Definisi Produktivitas

Kata produktivitas pertama kali dicetuskan oleh Francois Quesnay pada tahun 1766. Pada tahun 1883, Littre mendefinisikan produktivitas sebagai "kemampuan untuk memproduksi". Definisi produktivitas telah banyak dibuat oleh para ahli dan badan-badan internasional. *Organization for European Economic Corporation* mendefinisikan bahwa produktivitas adalah hasil bagi yang diperoleh dengan membagi keluaran dengan satu dari faktor-faktor produksi, yaitu kapital, investasi dan bahan mentah. Drucker mengemukakan definisi produktivitas yaitu produktivitas adalah keseimbangan antara seluruh faktor-faktor produksi yang memberikan keluaran yang lebih banyak melalui penggunaan sumber daya yang lebih sedikit. Greenberg mendefinisikan Produktivitas sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada waktu tertentu dibagi totalitas masukan selama periode tersebut. Produktivitas juga diartikan sebagai:

- a) Perbandingan ukuran harga bagi keluaran dan masukan.
- b) Perbedaan antara kumpulan jumlah pengeluaran dan masukan yang dinyatakan dalam satu-satuan (unit) umum.

David J. Summanth menjelaskan bahwa Produktivitas sebagai siklus produktivitas. Ada empat tahap dalam konsep siklus produktivitas, yaitu: pengukuran produktivitas, evaluasi produktivitas, perencanaan produktivitas, dan peningkatan produktivitas. David J. Summanth juga mengemukakan bahwa "produktivitas merupakan kombinasi dari efektivitas dan efisiensi". Efektivitas berkaitan dengan unjuk kerja dalam mencapai tujuan dan efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya. Produktivitas dicapai dengan hasil yang sebesar mungkin mungkin, dengan memakai sumber daya yang sekecil mungkin. Hubungan ketiganya adalah sebagai berikut

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Keluaran yang di peroleh}}{\text{Masukan yang digunakan}}$$

Paul Mali mengemukakan dua konsepnya mengenal produktivitas adalah sebagai berikut:

- a) Produktivitas merupakan ukuran besarnya sumber daya yang digunakan, serta seberapa besar manfaat dalam menyumbangkan hasil (keluaran).
- b) Produktivitas menyatakan tingkat usaha yang dikeluarkan dalam rangka meraih hasil produksi yang paling tinggi dengan sumber daya yang minimal.

Berdasarkan dari definisi-definisi diatas Dewan Produktivitas Nasional menyatakan bahwa:

Produktivitas secara terpadu melibatkan semua usaha manusia dengan produktivitas mengandung pengertian sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.

Produksi dan produktivitas merupakan dua pengertian yang berbeda. Peningkatan produksi menunjukkan pertambahan jumlah hasil yang dicapai, sedangkan peningkatan produktivitas mengandung pengertian pertambahan hasil dan perbaikan cara produksi. Peningkatan produksi tidak selalu disebabkan oleh peningkatan produktivitas, karena produksi dapat meningkat walaupun produktivitas tetap atau menurun. Peningkatan produktivitas dapat dilihat dalam tiga bentuk:

- 1) Jumlah keluaran (*output*) dalam mencapai tujuan meningkat dengan menggunakan sumber daya (*input*) yang sama. Jumlah keluaran (*output*) dalam mencapai tujuan sama atau meningkat dicapai dengan menggunakan sumber daya (*input*) yang lebih sedikit.

- 2) Jumlah keluaran (*output*) dalam mencapai tujuan yang jauh lebih besar diperoleh dengan penambahan sumber daya (*input*) yang relatif lebih kecil.

Sumber daya manusia memegang peranan yang utama dalam proses peningkatan produktivitas, karena alat produksi dan teknologi pada hakekatnya merupakan hasil karya manusia.

2.2 Variabel Produktivitas

- a. Ada tiga variabel yang menentukan besar kecilnya produktivitas yaitu: Tenaga Kerja (*Labour*) yang berarti kuantitas dan kualitas tenaga kerja yang dipekerjakan di organisasi tersebut. Peningkatan kemampuan tenaga kerja dapat dilakukan dengan melalui pendidikan, pengetahuan mengenai angkatan kerja, perbaikan fasilitas kerja (transportasi, sanitasi), ketersediaan tenaga kerja yang memadai.
- b. Modal (*Capital*) yang digunakan oleh organisasi untuk membiayai kegiatan operasionalnya, yang mana sangat dipengaruhi oleh inflasi dan pajak yang berlaku. Manajemen (*Management*) yang bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan semua sumber daya yang digunakan perusahaan secara efektif dan efisien.

Dari ketiga variabel produktivitas diatas, menurut Faktor Manajemen memberikan kontribusi terbesar dalam peningkatan produktivitas karena manajemen bertanggung jawab untuk memastikan tenaga kerja dan modal digunakan secara efektif untuk meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan untuk meningkatkan produktivitas maka dibutuhkan para manajer yang profesional dalam arti bisa mememanajementi organisasi secara efektif dan efisien.

3. METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, metode kuantitatif digunakan pada saat pengumpulan data dengan melakukan pengambilan data jumlah tenaga kerja, pemakaian listrik, total jam pemakaian mesin dan total hasil produksi, kemudian dalam pengolahan data akan dilakukan metode kuantitatif yaitu pengolahan data menggunakan angka yang berhubungan dengan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode *OMAX (Objective Matrix)* dalam menentukan nilai produktivitas yang diterima oleh perusahaan.

3.1 Sumber Data

Sumber data pada peneliti ini terbagi dua yaitu sumber data Primer dan Sekunder, dimana primer didapatkan dari perusahaan berupa bahan baku, tenaga kerja dan alat yang digunakan, sedangkan data sekunder akan diperoleh dengan melakukan wawancara kepada selaku pemilik *CV. Joni Flash Production* yang berhubungan dengan pendukung terhadap data primer.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

- 1) Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak *CV Flash Joni Production* untuk mengetahui permasalahan produktivitas.

- 2) Data Produktivitas

Data produktivitas karyawan berupa data produksi aktual, produk baik, jam kerja normal, lembur dan terpakai, jumlah absen tenaga kerja, Jam mesin normal, jam kerusakan mesin dan pemakaian daya listrik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan melakukan pengumpulan data yang bersumber dari *CV. Flash Jhoni Production* berupa Lemari, Kursi, Meja. Data yang dikumpulkan berupa data Hasil produksi, Target produksi, Produk cacat, Jumlah pemakaian tenaga listrik dan Jam tenaga kerja pada bulan Januari – Maret 2025. Adapun hasil pengumpulan data sebagai berikut:

4.1 Data Hasil Target dan Produksi

Data hasil dan target produksi yang dikumpulkan merupakan data hasil produksi Lemari, Kursi dan Meja pada *CV. Flash Jhoni Production* pada bulan Januari – Maret 2025 yang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil dan Target Produksi *CV. Flash Jhoni*
(Produksi Januari-Maret 2025)

Periode 2025	Hasil Produksi	Target Produksi
Januari	73 Unit	50 Unit
Februari	63 Unit	50 Unit
Maret	70 Unit	50 Unit

Sumber: (Data hasil Produksi *CV. Flash Jhoni Production*, 2025)

4.2 Data Pemakaian Tenaga Listrik

Data pemakaian tenaga listrik yang dikumpulkan merupakan data pemakaian listrik untuk menghasilkan produk, Kursi pada *CV. Flash Jhoni Production* pada bulan Januari – Maret 2025 yang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Pemakaian Listrik *CV. Flash Jhoni*
(Produksi Januari-Maret 2025)

Periode 2025	Jumlah Pemakaian Listrik (Kwh)
Januari	2.328
Februari	2.453
Maret	2.557

Sumber: (Data hasil Produksi *CV. Flash Jhoni Production*, 2025)

4.3 Data Produk Cacat

Data Produk cacat yang dikumpulkan merupakan data produk cacat berupa produk Kursi pada *CV. Flash Jhoni Production* pada bulan Januari – Maret 2025 yang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Produk Cacat *CV. Flash Jhoni*
(Produksi Januari-Maret 2025)

Periode 2025	Jumlah Produk Cacat
Januari	5 Unit
Februari	17 Unit
Maret	8 Unit

Sumber: (Data hasil Produksi *CV. Flash Jhoni Production*, 2025)

4.4 Data Jam Tenaga Kerja

Data Jam tenaga kerja yang dikumpulkan merupakan data Jam tenaga kerja pada bagian produksi berupa produk Lemari, Kursi dan Meja pada *CV. Flash Jhon Production* pada bulan Januari – Maret 2025 yang dapat dilihat dibawah ini sebagai berikut:

Perhitungan jam kerja aktual dan jam kerja absen dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

- Jam kerja aktual = Jumlah tenaga kerja × Jam kerja / Hari × Hari kerja dalam satu bulan
- Jam kerja tidak produktif = Jumlah pekerja absen × Jam kerja / Hari

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data pada bab IV maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab dari perumusan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini dimana kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Hasil pengukuran nilai produktivitas untuk januari sebesar 960, Februari sebesar 0 dan untuk bulan maret didapatkan nilai produktivitas sebesar 263 yang dapat diartikan bahwa nilai produktivitas produksi terbaik dihasilkan oleh bulan Januari yaitu sebesar 960 dan nilai produktivitas produksi yang terburuk dihasilkan pada bulan Februari sebesar 0.
- 2) Bahan baku, Tenaga Kerja, Alat alat Produksi, Jumlah Produksi Per Bulan

5.2 Saran

Pada bagian ini penelitian akan memberikan saran kepada pihak *CV Di CV. Flash Jhoni Production*:

- 1) Peneliti berharap agar sirkulasi udara di *CV Flash Jhoni Production* agar dilakukan perbaikan dengan memberikan blower agar debu yang berada pada ruangan khususnya pemotongan kayu keluar sehingga tergantikan dengan udara yang baru yang berasal dari luar.
- 2) Peneliti berharap agar peralatan *safety* lebih diutamakan lagi terutama pada penggunaan mesin – mesin yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi
Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadikan bahan acuan kepada penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, A., Saryatmo, M. A., & Gunawan, A. S. (2014). Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Metode Performance
- Agustina, F., & Riana, N. A. (2011). Analisis Produktivitas dengan Metode *Objective Matrix (OMAX)* di PT. X. Teknik Dan Manajemen Industri, 6(2), 150–158.
- Amilia, W. (2013). Perancangan Tools Pengukuran Kinerja Perusahaan dan Analisis Produktivitas
- Avianda, D. E. A., Yuniati, Y., & Yuniar, Y. (2013). Strategi Peningkatan Produktivitas di Lantai Produksi Menggunakan Metode Objective
- Erdhianto, Y., & Basuki HM, G. (2019). Analisa Produktivitas pada PT. Pekebunan Nusantara (PTPN) X PG Kremboong dengan Metode *Objective Matrix (OMAX)*. KAIZEN: Management Systems & Industrial Engineering Journal, 2(2), 67.
- Evans James R., Lindsay William M., An introduction to Six Sigma & process Improvement. Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2007
- Fithri, P., & Firdaus, I. (2016). Analisis Produktifitas Menggunakan Metode ObjectiveMatrix (*OMAX*) (Studi Kasus: PT. Moradon Berlian Sakti). Jurnal Optimasi Sistem Industri, 13(1), 548.
- Gaspersz, V. 2000. Manajemen Produktivitas Total. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Handoko, T. Hani, Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. BPFEYogyakarta, Yogyakarta, 2000. Karyawan dengan menggunakan *Objective Matrix*. AGROINTEK: Jurnal Teknologi Industri Pertanian, 7(1), 29–37. Retrieved Matrix. REKA INTEGRA, 1(4), 202–213.

- Hardi, J., Supardi, D., Angelo, C., Farhan, N., CND, F., Ahmad, A., Rijanto, A. (2019).
Muchdarsyah, S.,2005. Produktivitas Apa Dan Bagaimana. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Bumi Aksara. Jakarta.
Sinulingga, Sukaria. 2011. Metodologi Penelitian. USU Press.